

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, manajemen beserta karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola kegiatan-kegiatan pokok perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan akan diberikan hak yaitu berupa gaji, imbalan, tunjangan, kenaikan jabatan, bonus dan sebagainya yang diberikan oleh perusahaan agar mereka bertanggung jawab atas kewajiban mereka yaitu, pekerjaan yang diberikan. Gaji adalah pembayaran yang dilakukan berkala oleh perusahaan kepada karyawan yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Gaji yang diberikan oleh perusahaan harus sesuai dengan jabatan yang diterima oleh karyawan dan dikurangi dengan jumlah potongan-potongan tertentu seperti pajak. Untuk menghitung berapa gaji yang diterima oleh masing-masing karyawan diperlukan suatu sistem agar prosedur penggajian sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem merupakan gabungan dari beberapa unsur yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem ini mempunyai komponen-komponen yang berintegrasi dalam batasan sistem dan mempunyai tujuan yang jelas. Sistem ini bertujuan agar prosedur akuntansi penggajian tidak rangkap tugas dan menghindari adanya praktik yang tidak sehat.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan dan data akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan, dan jika ada sistem akuntansi yang baik, manajemen dapat dengan mudah menggunakan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. itu di. Sistem ini sangat penting bagi perusahaan karena sistem informasi akuntansi menyediakan berbagai hal penting dalam siklus akuntansi. Sistem akuntansi perusahaan datang dalam berbagai bentuk. Sistem akuntansi manajemen, sistem piutang, sistem piutang, sistem akuntansi biaya, sistem penggajian, dll.

Sistem penggajian adalah suatu sistem prosedur dan pencatatan yang memberikan kemampuan untuk secara cepat dan akurat menentukan total pendapatan setiap pekerja, pemotongan, dan pendapatan yang dikenakan berbagai pajak dan pemotongan lainnya (Neunar, 2003. 1997:).210) Sistem penggajian adalah kerangka kerja untuk proses yang saling terkait yang mengikuti skema komprehensif untuk menjalankan kegiatan dan fungsi utama perusahaan

(Zaki Baridwan, 1992: 210). Sistem akuntansi penggajian adalah sistem akuntansi untuk memproses proses penghitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Rancangan sistem kompensasi dan penggajian ini harus dapat menjamin efektivitas, integritas, klasifikasi, aktualitas, dan akurasi posting investasi. Juga gambaran umum dari setiap transaksi gaji dan kompensasi (Mulyadi, 2003: 17). Memiliki sistem penggajian yang baik di perusahaan Anda dapat memotivasi karyawan dengan produktivitas rendah dan membuat mereka tetap produktif, sehingga Anda dapat mencapai tujuan keuntungan perusahaan Anda dengan produktivitas karyawan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan dari sistem informasi penggajian. Status sistem informasi gaji, tingkat upah atau upah dan pengurangan upah telah disetujui (Wilkinso, 1995: 196).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, sistem penggajian merupakan langkah yang tepat, efektif dan efisien dalam menghitung dan membayar gaji kepada karyawan guna mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan dengan menerapkan penggajian yang baik, maka perusahaan membutuhkan penggajian yang baik. Jika ini terus berlanjut, ini dapat mencegah penurunan kinerja masing-masing departemen perusahaan. Distribusi tugas yang tepat dan penipuan minimal.

Adanya sistem pengendalian internal yang terstruktur untuk sistem penggajian diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi yang lebih akurat guna mencapai hasil yang maksimal. Efektivitas dan efisiensi dapat dicapai dalam akuntansi penggajian bagi karyawan perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan dengan lebih mudah.

Manajer juga harus memperhatikan pemberian gaji karyawan. Memberikan gaji dan bonus yang tepat kepada karyawan akan membantu mereka melakukan yang terbaik. Ini adalah umpan balik yang kami terima atas kontribusi energi dan keahlian yang diberikan kepada karyawan.

Sistem penggajian tidak hanya berbicara tentang proses pemberian gaji, tetapi juga mencakup hal-hal lain seperti: Jika hal ini tidak diperhatikan, karyawan juga akan bertindak sewenang-wenang dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaannya. Sistem penggajian juga digunakan untuk mengelola upah dan penggajian dan transaksi untuk menghitung pembayaran tersebut.

Gaji dan upah merupakan biaya yang harus ditanggung perusahaan agar dapat menjalankan berbagai kegiatan perusahaan dengan lancar, dan perusahaan sudah sewajarnya

sehingga tidak terjadi pertentangan dalam penetapan dan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan dan pejabat. dikelola. Ini mungkin terjadi jika memiliki masalah membayar upah atau gaji. Untuk melakukan penggajian yang baik, maka memerlukan sistem penggajian yang harus dimiliki perusahaan

Gaji penting bagi seorang pekerja individu karena tingkat gaji mencerminkan nilai pekerjaannya bagi pekerja itu sendiri, keluarganya, dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan menentukan ukuran hidup mereka, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat, dan nilai mereka. Jika seorang karyawan merasa bahwa mereka dibayar rendah, kemampuan mereka untuk melakukan tugas, semangat, dan motivasi mereka dapat berkurang.

PT. Jamkrindo merupakan salah satu unit bisnis atau lembaga yang sudah lama berdiri dan harus dikelola dengan baik. PT. Jamkrindo seharusnya memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan jumlah pegawai yang tidak terlalu banyak karena itu sistem akuntansi penggajian harus dikelola dengan baik, maka sistem akuntansi penggajian di PT. Jamkrindo harus mendapat perhatian yang baik. Berdasarkan sistem penggajian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan mengkaji **“Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Jamkrindo Cabang Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah, bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Jamkrindo Cabang Padang?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Magang merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kuliah kerja praktek/magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja nyata yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja dan industri yang nanti akan dihadapi setelah menamatkan pendidikan di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan sebagai syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Untuk memperaktekkan ilmu teori yang didapat

dari perkuliahan dan membandingkan aplikasi ilmu yang penulis peroleh di bangku perkuliahan dengan magang yang sesungguhnya di perusahaan.

3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi Sistem pembayaran claim yang dilakukan oleh PT. Jamkrindo. Untuk melaksanakan Program Diploma III agar nantinya dapat tercipta Ahli Madya yang terampil dan Profesional.

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan dengan wawancara. Penulis mewawancarai karyawan dan menanyakan bagaimana alur penerimaan gaji pada PT. Jamkrindo Cabang Padang.

1.5 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang ingin diberikan melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk latihan dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT. Jamkrindo
- b. Merasakan situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang dan lingkungan kerja.

1. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi PT. Jamkrindo Cabang Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk berkerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.

2. Bagi Universitas

- a. Untuk meningkatkan kemitraan dengan perusahaan tempat magang

b. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pada saat selesai melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kerja.

1.6 Tempat dan Waktu

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu PT. Jamkrindo. Sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan/magang selama 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan menunjukkan kinerja yang terbaik.

1.7 Sistematika Laporan Penulisan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Magang serta Sistematika Penulisan Laporan Magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Mengambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum PT. Jamkrindo Cabang Padang yang berisikan sejarah dan perkembangan, visi, misi, sasaran, strategi, dan struktur organisasi serta aktivitas atau kegiatan usaha dari PT. Jamkrindo Cabang Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Segala yang menyangkut tentang sistem akuntansi penggajian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis